

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa dewasa awal ditunjukkan oleh dua kriteria, yaitu kemandirian ekonomi dan kemandirian dalam membuat keputusan. Perkembangan karir pada usia dewasa awal menjadi fokus utama dan memiliki pekerjaan tetap serta penghasilan menjadi tanda seseorang memasuki tahapan masa dewasa. Namun demikian, mencari pekerjaan di Indonesia bukan hal yang mudah. Terjadi persaingan yang begitu ketat diantara sesama pencari kerja sehingga membuat individu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas diri terutama kualitas pendidikan yang dimiliki.¹

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa sekarang, melainkan bersifat dinamis dan antisipatif bagi terjadinya setiap perubahan pola kehidupan. Pendidikan diharapkan mampu membantu seseorang melatih dirinya agar dapat mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia dan masyarakat luas guna menghadapi dunia kerja. Bagi pendidikan tinggi, mahasiswa semester akhir pada tingkat sarjana merupakan calon lulusan yang kemudian akan melanjutkan ke dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk dapat mengimbangi mutu dan kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan, namun sayangnya mahasiswa lulusan perguruan tinggi justru banyak yang tidak sesuai dengan

¹ Noor Rachmady and Eka Dian Aprilia, 'Hubungan Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Freshgraduate Universitas Syiah Kuala', *Jurnal Psikogenesis*, 6.1 (2018), 54–60 (p. 55).

kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selain mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai bidang akademiknya, dirinya juga dituntut untuk dapat mengimbangi keahlian-keahlian yang ada pada dirinya, seperti berkomunikasi, sopan santun, memiliki sikap kepemimpinan yang tinggi, serta dapat bertanggung jawab atas dirinya dan orang lain.²

Banyaknya orang yang ingin mendapatkan pekerjaan dan terbatasnya lapangan kerja, menyebabkan ketimpangan dalam penyerapan pencari kerja yang berdampak pada meningkatnya pengangguran dalam suatu Negara. Tingginya angka pengangguran pada tingkat lulusan universitas dapat menimbulkan kegelisahan pada *fresh graduate* tentang kemungkinan mereka mendapatkan pekerjaan. Sebagian beranggapan bahwa dunia kerja merupakan suatu hal yang menyenangkan, tapi sebagian juga beranggapan bahwa persaingan dalam dunia kerja adalah suatu hal yang menakutkan sehingga menimbulkan perasaan takut. Perasaan takut yang dialami oleh seseorang tentang sesuatu yang akan terjadi berupa ancaman-ancaman dan kesulitan yang sebenarnya belum jelas dan tidak realistis yang akan muncul di masa depan sehingga dapat membahayakan kesejahteraan seseorang dikenal dengan istilah kecemasan.³

Kecemasan muncul disebabkan oleh kepercayaan yang tidak irasional sehingga mempengaruhi pola pikir, emosi dan perilaku mahasiswa. Berdasarkan beberapa

² Rizki Diah Baiti, Sri Muliati Abdullah, and Novia Sinta Rochwidowati, 'Similiaruty Artikel: Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir', *Jurnal Psikologi Integratif*, 5.2 (2017), 128–41 (p. 126).

³ Rachmady and Aprilia, p. 56.

lowongan kerja di berbagai media, peneliti berpendapat bahwa kecemasan juga dapat timbul disebabkan salah satu kualifikasi kerja yaitu penyedia kerja meminta pengalaman kerja, sedangkan *fresh graduate* merupakan lulusan yang baru lulus dan belum pernah memiliki pengalaman pekerjaan sebelumnya. Kecemasan yang tidak teratasi dengan baik pada *fresh graduate* dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu, salah satunya gangguan perilaku berupa perilaku menghindar. Perilaku menghindar dapat menghambat individu untuk mendapat pekerjaan.⁴

Dalam ajaran agama Islam bekerja merupakan ibadah, dimana hakikat hukum ibadah adalah wajib. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa bekerja adalah kewajiban bagi umat muslim. Agama islam memiliki pandangan bahwasanya seseorang yang bersusah payah untuk mencari rezeki yang halal dan hasilnya digunakan sepenuhnya di jalan Allah disamakan derajatnya dengan para mujahid yang berperang di jalan Allah. Seorang muslim ketika kelelahan dalam mencari rezeki dinilai oleh Allah sebagai pahala bahkan bisa jadi penebus dosa.

Islam memandang bahwa bekerja bukan sekedar memenuhi kebutuhan hidup, tapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Karenanya, bekerja dalam islam menempati posisi yang teramat mulia. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri. Seseorang yang telah bekerja dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya akan bertambah martabat dan kemuliaannya. Sebaliknya, orang yang tidak bekerja atau

⁴ Riftiani Mufid Firmansyah, Alvita Tyas Dwi, and Abdul Ghofar Saifudin, 'Persaingan Jobseeker Bagi Freshgraduate Di Era Milenial', *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2022, 150–56 (p. 143).

mengganggu, selain kehilangan martabat dan harga diri di hadapan dirinya sendiri, juga di hadapan orang lain.⁵

Sebagai mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus ada minat dalam bidang tersebut. Rancangan karir dan minat sangat berguna untuk kalangan mahasiswa. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Dengan berkembangnya dunia bisnis syariah yang semakin hari semakin meningkat mempunyai dampak kepada rancangan karir mahasiswa. Mahasiswa semakin ingin terjun langsung di dunia syariah itu sendiri.⁶

Aspek kognitif, afektif dan psikomotor memiliki hubungan yang erat dengan kesiapan bekerja seseorang. Aspek kognitif, yang melibatkan kemampuan berpikir, memproses informasi, dan memecahkan masalah, sangat penting dalam menghadapi tuntutan kerja yang kompleks dan beragam. Sementara itu, aspek afektif seperti motivasi, sikap, dan nilai-nilai, mempengaruhi seberapa termotivasi seseorang untuk belajar dan berkembang dalam lingkungan kerja. Kemudian aspek psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan fisik dan koordinasi, menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas-tugas praktis di tempat kerja. Kombinasi dari ketiga aspek ini membentuk landasan yang kuat untuk kesiapan bekerja, memungkinkan individu untuk

⁵ Ziauddin Sardar and Muhammad Nafik Hr, 'Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3.5 (2018), 315-443 (p. 391).

⁶ Cynthia Candraning and Rifqi Muhammad, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2019, 90-98 (p. 90).

menanggapi tuntutan pekerjaan dengan efektif, adaptif, dan produktif. Oleh karena itu, pengembangan holistik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor menjadi penting dalam persiapan individu untuk mencapai keberhasilan dalam dunia kerja.

Kepercayaan diri, daya tahan tekanan, mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, dan keyakinan merupakan pilar-pilar yang penting dalam membangun kesiapan bekerja yang kuat. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, ia cenderung mampu menghadapi tantangan dengan lebih tenang dan efektif. Daya tahan tekanan membantu seseorang untuk tetap fokus dan produktif dalam situasi-situasi yang menuntut. Memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah menunjukkan kemampuan untuk mengelola tugas dan situasi yang baik. Keyakinan pada kemampuan diri dan keterampilan untuk mengatasi rintangan adalah dasar yang kuat untuk mempersiapkan seseorang menghadapi tantangan di tempat kerja. Dengan memadukan semua komponen tersebut, seseorang dapat menghadapi berbagai situasi dengan sikap yang optimal.

Seseorang dikatakan memiliki kesiapan kerja ketika seseorang bekerja sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Sehingga dengan bekal kemampuan yang dimiliki, seseorang tersebut dapat bekerja sesuai dengan *job description* atau standar kerja yang telah ditetapkan. Kemampuan yang dimiliki seseorang dapat menunjang keberhasilannya di dunia kerja. Apabila seseorang bekerja ditempat yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya maka seseorang tersebut tidak mempunyai kesiapan untuk melakukan pekerjaan tersebut, sehingga ia

perlu menyiapkan dirinya terlebih dahulu untuk dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang dimiliki individu untuk melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan standar kerja. Individu yang bekerja sesuai dengan kemampuannya dapat dikatakan telah memiliki kesiapan kerja. Kesiapan kerja sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses pencapaian karir karena dengan memiliki kesiapan kerja berarti dalam dirinya memiliki kemampuan yang dapat menunjang dirinya berhasil di dunia kerja.⁷

Religiusitas juga faktor yang mempengaruhi kesiapan bekerja terutama pada bank syariah. Religiusitas adalah seseorang setia atau mempunyai komitmen kepada agamanya, agama dipandang sebagai pedoman hidup bagi manusia. Religiusitas juga diartikan sebagai sikap seseorang terhadap agamanya secara umum, tidak hanya satu aspek atau bidang saja, melainkan lebih kepada sikap seseorang memperlihatkan intensitas seseorang untuk orang yang beragama.

Berbagai dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan pengamalan dapat menjadi faktor yang memengaruhi kesiapan seseorang dalam bekerja. Dimensi keyakinan mencakup kepercayaan dan prinsip-prinsip yang membimbing individu dalam berinteraksi dengan dunia sekitarnya, termasuk dalam lingkup profesional. Praktik agama menjadi landasan moral dan etika bagi individu, yang dapat membentuk sikap dan perilaku mereka di tempat kerja. Pengalaman hidup

⁷ Agus fitriyanto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta: Dinamika Cipta, 2010), p. 11

dan pengalaman spiritual juga memainkan peran penting dalam membentuk kesiapan seseorang dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan yang muncul dalam dunia kerja. Pengetahuan agama memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai yang mendasari tindakan dan keputusan, sementara pengamalan menjadikan keyakinan dan nilai-nilai tersebut terwujud dalam tindakan sehari-hari. Dengan memadukan semua dimensi ini, seseorang dapat mengembangkan sikap yang kokoh, moral yang kuat, dan kesiapan yang tinggi dalam menghadapi dinamika tempat kerja.

Faktor kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah tidak hanya di lihat dari minat bekerja dan religiusitas saja, namun juga dilihat dari prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik sehingga menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas dan juga menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah serta membuat seorang individu percaya diri dan mampu membawa ke dunia kerja yang baik dengan adanya prestasi belajar dan sudah terbekali dengan ilmu-ilmu yang ia dapat pada saat proses belajar dikampus.⁸

Seseorang yang memiliki kemampuan bekerja sama, bertanggung jawab, dan mempunyai sikap kritis serta mampu bekerja sama dengan orang lain akan menjadi aset

⁸ Yusuf Tamzil, 'Pengaruh Religiusitas Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Di Kota Balikpapan', *ProBank*, 1.1 (2019), 162-431 (p. 192).

berharga dalam lingkungan kerja. Selain itu, kemampuan adaptasi dengan lingkungan dan pertimbangan yang logis akan membantu seseorang untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan yang berubah-ubah. Ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian juga merupakan ciri khas dari individu yang siap untuk berkontribusi secara maksimal dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif. Oleh karena itu, kombinasi dari semua aspek ini membentuk dasar yang kuat bagi seseorang untuk mencapai kesiapan kerja yang optimal.

Tabel 1. 1 Hasil Kuesioner Mengenai Kesiapan Bekerja Mahasiswa

No.	Indikator	Sangat tidak setuju %	Tidak setuju %	Netral %	Setuju %	Sangat setuju %
Minat Kerja						
1.	Saya percaya bahwa saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk bekerja di bank syariah.	0	0	20	51,4	28,6
Religiusitas						
2.	Saya yakin Allah selalu mengawasi semua perbuatan dan tingkah laku kita.	0	0	2,9	11,4	85,7
Prestasi Belajar						
3.	Nilai akhir yang saya dapat mencerminkan proses selama saya belajar.	0	0	8,6	45,7	45,7
Kesiapan Bekerja						
4.	Saya merasa pantas bekerja di bank syariah karena saat di bangku kuliah mendapatkan nilai yang bagus.	0	0	11,4	37,1	51,4

(Sumber, 2024: data diolah)

Ini adalah hasil kuisioner yang respondennya mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura angkatan 2020 dan 2021. Mengingat pada kenyataan sosial, bahwa tidak sedikit para pencari kerja yang tidak memiliki kesiapan bekerja yang baik, apalagi jika tidak didukung oleh minat yang tinggi, pemahaman religiusitas yang kuat, serta prestasi belajar yang bagus. Mereka hanya mengandalkan keberuntungan dan kedekatan kekerabatan. Dari hasil pra riset yang peneliti lakukan pada hari sabtu 17 Februari 2024, 51,4% mahasiswa menyatakan setuju bahwasanya untuk bekerja di bank syariah harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai untuk bekerja di bank syariah. Akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang lebih memilih berbisnis daripada bekerja di lembaga keuangan syariah.⁹

Sebanyak 85,7% mahasiswa sangat setuju bahwa Allah senantiasa mengawasi setiap perbuatan dan tingkah laku yang mereka lakukan dalam mengemban tanggung jawab di institusi keuangan yang berlandaskan syariat islam. Pandangan ini mencerminkan keyakinan yang kuat akan pentingnya kesesuaian nilai-nilai agama. Di mana kesadaran akan pengawasan ilahi menjadi landasan utama dalam menjalankan tugas-tugas professional. Hal ini menjadi landasan moral yang kokoh bagi mahasiswa yang hendak menjadi bagian dari lingkungan kerja yang berorientasi pada nilai-nilai islam dalam praktik keuangan.

Di lain sisi, 45,7% mahasiswa menyatakan sangat setuju akan pernyataan bahwa nilai akhir yang mereka peroleh mencerminkan proses belajar mereka. Penilaian

⁹ Respon mahasiswa dalam kuisioner

yang mencerminkan proses belajar akan membantu mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, terutama dalam konteks bank syariah yang mengutamakan integritas, keadilan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Beranjak pada sudut kesiapan bekerja, 51,4% mahasiswa mengatakan sangat setuju bahwa mereka pantas untuk bekerja di bank syariah. Alasan utama di balik keyakinan ini adalah prestasi akademis yang mereka capai selama di bangku kuliah. Dengan meraih nilai yang bagus, para mahasiswa merasa telah memperoleh pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan keuangan islam yang sangat relevan dengan tuntutan profesi di bank syariah. Sebagian mahasiswa yang memiliki ipk diatas rata-rata memilih siap bekerja di lembaga keuangan syariah, tetapi belum menguasai pengetahuan mengenai bank syariah selama kuliah.¹⁰

Setiap orang mempunyai pilihan masing-masing untuk bekerja atau berkarir di tempat yang sesuai dengan keinginan dan juga sesuai kemampuannya. Namun, disini tujuan berdirinya prodi perbankan syariah adalah untuk menghasilkan SDM yang ahli dan kompeten dibidang perbankan syariah atau di lembaga keuangan syariah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan dari variabel-variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Kesiapan Bekerja. Variabel minat kerja pada penelitian yang di lakukan oleh Gohae yang menyatakan bahwa pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya

¹⁰ Respon mahasiswa dalam kuisisioner

berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.¹¹ Afifah Dwi Mahardika juga menyatakan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja.¹² Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Seftia yang menyatakan bahwa minat kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah.¹³

Variabel Religiusitas pada penelitian yang dilakukan oleh Yusuf mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.¹⁴ Anggun Rahma Auwldhani dan Dian Fitria Handayani juga menyatakan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan bekerja.¹⁵ Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sulistiyowati & Luqman Hakim

¹¹ Anskaria Simfrosa Gohae, 'Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4.3 (2020), 1954–64 (p. 134).

¹² Afifah Dwi Mahardika and Rizky Nur Ayuningtyas Putri, 'Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Bekerja, Prestasi Belajar Dan Religiusitas Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah' (Uin Raden Mas Said, 2023), p. 77; Tiga Andina, Kumara Adji Kusuma, and Vera Firdaus, 'Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa', *Management Studies And Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4.6 (2023), 7844–56 (p. 56).

¹³ Nita Seftia, Noprizal Noprizal, and Citra Puspa Permata, 'Pengaruh Minat, Prestasi Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah' (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), p. 98.

¹⁴ Maulana Yusuf, Lidya Anggraeni, and Rika Amelia Rika, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekarir Dilembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2.2 (2022), 57–63 (p. 62).

¹⁵ Anggun Rahma Auwldhani and Dian Fitria Handayani, 'Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah', *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5.1 (2023), 71–82; Mahardika and Putri.

yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah.¹⁶

Variabel prestasi belajar pada penelitian yang dilakukan oleh Nia Junaidi, Armida, Dessi Susanti menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.¹⁷ Sulistianingsih, Rohman dan Dalu juga menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja.¹⁸ Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Kharisma Febry Andika, Basori dan Agus Efendi yang menyatakan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.¹⁹

Berdasarkan fenomena atau Research Gap yang telah di uraikan dan hubungkan dengan teori-teori yang sudah ada serta berbagai pendapat dan hasil dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan bekerja maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Penulis tertarik untuk membahas dengan judul

¹⁶ Tri Indah Sulistiyowati and Luqman Hakim, 'Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12.01 (2021), 1037–45 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/33652/18163>>, p. 210.

¹⁷ Nia Junaidi, Armida Silvia, and Dessi Susanti, 'Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang', *Jurnal Ecogen*, 1.2 (2018), 408–15 (p. 412).

¹⁸ Sulistianingsih, Rohman, and Dalu, 'Peran Minat Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK', *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 5.2 (2018), 51–60; Hesty Dwi Fitriyani, 'Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah', p. 134.

¹⁹ Kharsima Febry Andika, 'Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 11.2 (2019), 69–78 (p.74).

“Pengaruh Minat Kerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Apakah minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah?
3. Apakah prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah?
4. Apakah minat kerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh minat kerja terhadap kesiapan bekerja di bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap kesiapan bekerja di bank syariah.

3. Untuk menganalisis pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja di bank syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh minat kerja, religiusitas dan prestasi belajar secara simultan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, serta untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.²⁰ Penelitian dengan variabel kesiapan bekerja di pengaruhi oleh Minat Kerja²¹, Praktek Pengalaman Luar²², Religiusitas²³, Prestasi Belajar²⁴, Motivasi Kerja²⁵, Pengetahuan Akuntansi²⁶, Soft Skill²⁷. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Minat Kerja, Religiusitas

²⁰ Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, 'Pedoman Penulisan Karya Ilmiah', Edisi Revisi, (Pamekasan: IAIN Press, 2020), p. 10.

²¹ Gohae; Fitriani; Yusuf, Anggraeni, and Rika; Sulistiyowati and Hakim; Salsabila Kurnia Putri and Mokhamad Zainal Anwar, 'Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta)' (UIN Raden Mas Said, 2023), p. 58.

²² Herlina Yustati and Lucy Auditya, 'Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, Dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6.1 (2019), 45–53; Gohae; Putri and Anwar; Mahardika and Putri.

²³ Yusuf, Anggraeni, and Rika; Sulistiyowati and Hakim; Mahardika and Putri.

²⁴ Junaidi, Silvia, and Susanti; Fitriani; Mahardika and Putri.

²⁵ Yustati and Auditya; Junaidi, Silvia, and Susanti; Putri and Anwar.

²⁶ Yusuf, Anggraeni, and Rika.

²⁷ Putri and Anwar.

dan Prestasi Belajar. Sedangkan variabel penelitian lain yang tidak digunakan adalah Praktek Pengalaman Luar, Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi, dan Soft Skill dimana nilainya dianggap konstan (*ceteris paribus*).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan fakta pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.²⁸ Dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh minat kerja, religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah di bank syariah, dimana mahasiswa yang memiliki minat kerja, religiusitas dan prestasi belajar diperkirakan/ditafsirkan bahwa akan mempengaruhi kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah di bank syariah. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menganalisis (Pengaruh Minat Kerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁸ Danuri, and Siti Maisaroh, 'Metodologi Penelitian Pendidikan' (Samudra Biru (Anggota Biru), 2019), p. 55.

1. H₁: Minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah.
2. H₂: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah.
3. H₃: Prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah.
4. H₄: Minat Kerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh minat kerja, religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah di bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sarana pembelajaran dalam melatih ketajaman analisis atau berpikir kritis dalam penelitian. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang seberapa besar pengaruh minat kerja,

religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah di bank syariah.

b. Bagi Civitas Akademika IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi seluruh civitas akademika apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk membatasi variabel yang akan diteliti, populasi atau objek penelitian, dan lokasi penelitian. Didalamnya juga dipaparkan mengenai penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.²⁹ Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Variabel

a. Minat Kerja (Variabel X₁)³⁰

- 1) Tertarik
- 2) Antusias
- 3) Optimis

²⁹ Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, p. 11.

³⁰ Tri Hutari, Ernawati Ernawati, and Yenni Idrus, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang', *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7.3 (2021), 670–77.

b. Religiusitas (Variabel X₂)³¹

- 1) Dimensi keyakinan
- 2) Dimensi praktik agama
- 3) Dimensi pengalaman
- 4) Dimensi pengetahuan agama
- 5) Dimensi pengamalan

c. Prestasi belajar (Variabel X₃)³²

- 1) Aspek Kognitif (*Cognitive Domain*)
- 2) Aspek Afektif (*Affective Domain*)
- 3) Aspek Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

d. Kesiapan bekerja (Variabel Y)³³

- 1) Memiliki motivasi
- 2) Memiliki kesungguhan atau keseriusan
- 3) Memiliki keterampilan yang cukup
- 4) Memiliki kedisiplinan

H. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang

³¹ Djamaludin Ancok Suroso and Fuad Nashori, 'Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2019, p. 82.

³² Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Deepublish, 2019), p. 140.

³³ Junaidi, Silvia, and Susanti, p. 48.

digunakan dalam judul penelitian,³⁴ berikut merupakan definisi istilah dari penelitian ini yaitu:

1. Minat Kerja

Minat kerja adalah satu di antara beberapa kecenderungan yang dimiliki seseorang ketika menemukan suatu prospek pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya.³⁵

2. Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat kepercayaan, pemahaman, dan penanaman ajaran agama Islam ke dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seseorang berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik yang perwujudannya dengan angka, simbol, huruf ataupun kalimat.³⁷

³⁴ Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, p. 12.

³⁵ Dini Sulistiyawati Sulistiyawati, 'Hubungan Antara Minat Kerja Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan', *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 8.2 (2022), 2252–5122.

³⁶ Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), p. 9.

³⁷ Eva Nauli Thaib, 'Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 13.2 (2019), p. 387.

4. Kesiapan bekerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar seseorang yang serasi untuk melakukan suatu pekerjaan yang telah dipilihnya.³⁸

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan membandingkan hubungan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan serta berfungsi sebagai penentuan posisi penelitian (letak persamaan dan perbedaan) dengan penelitian terdahulu.

Adapun beberapa penelitian yang akan membahas tentang kesiapan bekerja pada Bank Syariah penelitian yang pernah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Teori penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Yustati & Auditya (2019), Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah	Jumaidi, Armida & Susanti	Metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Secara simultan PPL dan Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai signifikansi $(0,000) < (\alpha) 0,05$.
2.	Gohae (2020), Pengalaman Magang, Minat kerja dan Pengaruhnya Terhadap	Bandaranaike & Willison	Metode penelitian kuantitatif.	Minat kerja dan pengalaman magang secara simultan

³⁸ Mohamad Muspawi and Ayu Lestari, 'Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja', *Jurnal Literasiologi*, 4.1 (2020), p. 113.

	Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi		Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,024 < 0,05$.
3.	Nia Junaidi, Armida, Dessi Susanti (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	Desti Suryani	Metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4.	Hesty Dwi Fitriani. Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah	Sugihartono	Metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$
5.	Maulana Yusuf, Lidya Anggraeni, Rika Amelia. Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.	Febriyanti	Metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini di buktikan dengan $0,000 < 0,05$.
6.	Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim. Pengaruh Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi	Ariska	Metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi	Religiusitas tidak mempengaruhi minat mereka berkarir di perbankan syariah, maka hipotesis di tolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $0,166 > 0,05$

			linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	
7.	Salsabila Kurnia Putri. Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta)	Herlina Yustati & Lucy Auditya	Metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Pengalaman magang, MInat Minat Kerja, Sost Skill dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kesiapan bekerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel pengalaman magang $0,002 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai signifikansi variabel minat kerja $0,000 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai signifikansi variabel soft skill adalah $0,004 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai signifikansi variabel motivasi kerja adalah $0,000 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.
8.	Afifah Dwi Mahardika. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Bekerja, Prestasi Belajar dan Religiusitas terhadap Kesiapan Bekerja pada Bank Syariah	Yustati & Auditya	Metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Bekerja, Prestasi Belajar dan Religiusitas berpengaruh terhadap kesiapan bekerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel praktik pengalaman lapangan $0,0537 < 0,05$ artinya berpengaruh tidak signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai signifikansi variabel

				minat kerja 0,003 < 0,05 artinya berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar adalah 0,325 < 0,05 artinya berpengaruh negatif signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai signifikansi variabel reliusitas adalah 0,000 < 0,05 artinya berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.
--	--	--	--	--

Sumber: diolah peneliti 2024

Bedasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

Adapun persamaan yang pertama sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Yang kedua sama-sama menggunakan metode kesiapan kerja sebagai variabel dependen (Y).

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat variabel independen (X) yang di gunakan berbeda seperti praktek pengalaman luar, motivasi kerja, pengetahuan akuntansi, dan soft skill yang mempengaruhi kesiapan bekerja di Bank Syariah.